

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran pada variabel dalam penelitian ini, baik kemampuan kerja maupun komunikasi menunjukkan nilai rata-rata yang tergolong mampu dan efektif, sementara variabel kinerja karyawan berada pada kategori cukup. Ini mengindikasikan bahwa secara umum kemampuan kerja, komunikasi, dan kinerja karyawan di Kantor Desa Bulian Jaya berada pada tingkat yang cukup baik.
2. Kemampuan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Kantor Desa Bulian Jaya. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan individu merupakan faktor yang krusial dalam mendorong peningkatan kinerja karyawan, terutama karena instansi memberikan imbalan kerja yang sesuai dengan harapan pegawai.
3. Komunikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Kantor Desa Bulian Jaya tersebut. Artinya, semakin baik komunikasi yang terjalin, maka kinerja Karyawan pun akan meningkat. Sebaliknya, komunikasi yang buruk akan berdampak negatif terhadap kinerja.
4. Secara simultan, kemampuan kerja dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Ini mengindikasikan bahwa ketika pegawai memiliki kemampuan yang baik dan komunikasi berjalan efektif, mereka akan merasa lebih nyaman dalam bekerja dan mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari jawaban responden terkait variabel kinerja karyawan, diketahui bahwa aspek penekanan biaya memperoleh skor terendah dibandingkan dengan lima dimensi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa karyawan belum sepenuhnya memahami atau menerapkan prinsip efisiensi biaya dalam pelaksanaan tugas mereka. Oleh sebab itu, disarankan agar instansi mengadakan pelatihan atau sosialisasi guna menekankan pentingnya efisiensi biaya dan cara mencapainya dalam pekerjaan sehari-hari.
2. Pada variabel kemampuan kerja, dimensi keterampilan (skill) mendapatkan skor terendah di antara tiga dimensi lainnya. Oleh karena itu, pimpinan dianjurkan untuk meningkatkan keterampilan teknologi pegawai agar mereka lebih percaya diri dan mahir dalam menggunakan peralatan atau teknologi yang diperlukan dalam pekerjaan.
3. Dalam variabel komunikasi, dimensi perubahan sikap mendapatkan nilai terendah dibandingkan dengan empat indikator lainnya. Maka dari itu, pimpinan perlu memperkuat komunikasi antar pegawai dengan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis serta menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap instansi.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kerja dan komunikasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja pegawai sebesar 90,5%. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan studi ini dengan memperluas ruang lingkup masalah, menggunakan objek penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel-variabel lain yang relevan.